

## **Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Gianyar**

Ni Made Dita Amelisa<sup>1\*</sup>, Ni Putu Shinta Dewi<sup>2</sup>, Made Santana Putra Adiyadnya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email: amelisaamelisaa712@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Accounting Information System (AIS) generally refers to an information system that manages everything related to accounting. AIS has been implemented in organizational activities, including in Village Credit Institutions (LPD). LPD, in its operations, performs financial functions and manages financial resources. This study aims to determine the influence of the presence of a steering committee, the formalization of system development, technological sophistication, work experience, and personal technical skills on the performance of AIS in LPDs in Gianyar District. The population in this study includes all LPDs in Gianyar District. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 110 respondents. The analysis method used is multiple linear regression. The results of the study show that the presence of a steering committee, the formalization of system development, technological sophistication, and work experience positively affect AIS performance, while personal technical skills do not affect AIS performance.*

*Keywords: Supervisory board, formalization of information system development, technological sophistication, work experience, technical personal skills, and accounting information system performance.*

### **PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, menyimpan, mengolah data keuangan dan informasi dari transaksi, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pengambilan keputusan dalam organisasi. SIA telah diterapkan di berbagai organisasi, termasuk pada Lembaga Perkreditan Desa. Seiring dengan perkembangan teknologi LPD telah bertransformasi dari sistem manual ke sistem berbasis komputer, yang berdampak pada cara penyajian dan pengelolaan informasi akuntansi. Adapun fenomena yang muncul dalam hal ini yakni adanya kesulitan dalam pelaporan keuangan, di mana beberapa LPD mengalami keterlambatan atau bahkan tidak menyusun laporan keuangan sama sekali. Masalah ini menjadi indikator adanya kendala dalam kinerja SIA, yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Meskipun telah ada berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, hasil-hasil tersebut menunjukkan ketidakonsistenan. Terdapat lima variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keberadaan dewan pengarah, formalisasi pengembangan sistem informasi, kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal.

Variabel pertama, keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja SIA dalam beberapa penelitian, seperti yang ditemukan oleh Dewi (2023) dan Kirana (2022) namun, dalam studi yang dilakukan oleh Sari (2023) keberadaan dewan pengarah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Formalisasi pengembangan sistem, sebagai variabel kedua, juga menunjukkan hasil yang bervariasi, dalam penelitian Sutariani (2022), Dewi (2023), dan Sari (2023) formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, sementara dalam penelitian Maharani (2022) dan Indriani

(2023) ditemukan bahwa formalisasi ini memberikan dampak positif. Selanjutnya kecanggihan teknologi informasi, dalam penelitian Arikyanthi (2023) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, sementara pada penelitian Kirana (2022) dan Sari (2023) ditemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Pada variable pengalaman kerja, variable ini memiliki pengaruh positif dalam beberapa penelitian, seperti yang ditemukan oleh Arikyanthi (2023) dan Endika (2022) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan SIA. Namun dalam penelitian Saputra (2024) pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, kemampuan teknik personal juga menunjukkan ketidakkonsistenan, pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2023), Endika (2022), Saputra (2024), dan Kirana (2022) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, sementara Maharani (2022), Cahyani (2023), dan Putra (2024) menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja SIA yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil.

Hasil penelitian yang beragam mengindikasikan perlunya kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi LPD, khususnya di Kecamatan Gianyar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel seperti keberadaan dewan pengarah, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan kompetensi teknis personal terhadap kinerja sistem informasi LPD di wilayah tersebut.

## **TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* berfungsi sebagai landasan teoretis untuk mengkaji proses psikologis yang mendasari penerimaan pengguna terhadap inovasi teknologi. Inti dari TAM adalah pemahaman bahwa persepsi individu tentang manfaat dan kemudahan penggunaan suatu teknologi secara signifikan memengaruhi keputusan mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kerangka kerja komputasional yang dirancang khusus untuk mengelola siklus akuntansi secara menyeluruh. Fungsi utamanya meliputi pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data transaksi keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh SIA berperan krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis organisasi, serta memastikan integritas aset perusahaan.

### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja sistem informasi akuntansi, sebagaimana dijelaskan oleh Ariani (2019), merupakan refleksi dari keberhasilan suatu sistem dalam mengintegrasikan berbagai fungsi, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian informasi, untuk mendukung aktivitas pengambilan keputusan.

### **Lembaga Perkreditan Desa**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang didirikan dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat terutama untuk masyarakat desa adat di Bali, khususnya dalam meningkatkan taraf hidup, mengurangi ketergantungan terhadap rentenir, dan mempermudah akses terhadap kredit perbankan.

### **Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dewan pengarah bertugas memberikan arahan strategis, perencanaan terkait sistem informasi, serta memastikan sistem dirancang sesuai kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan organisasi. Keberadaan dewan pengarah yang aktif dan berkualitas dapat meningkatkan manfaat dengan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, sehingga pengguna merasa sistem bermanfaat dalam mendukung tugas mereka. Selain itu, perencanaan dan evaluasi berkala yang dilakukan dewan pengarah juga membantu meningkatkan kemudahan pengguna, karena mereka memastikan bahwa sistem mudah digunakan. Dengan demikian, keberadaan dewan pengarah tidak hanya meningkatkan penerimaan sistem informasi tetapi juga berdampak langsung pada kinerja SIA Dewi (2023). Dalam kaitannya dengan TAM, dewan pengarah berkontribusi pada persepsi kebermanfaatan, karena pengguna merasa sistem benar-benar mendukung tujuan organisasi. Selain itu, evaluasi berkala yang dilakukan dewan pengarah juga memastikan bahwa sistem lebih mudah digunakan.

Penelitian yang dilakukan Dewi (2023) dan Kirana (2022) menyatakan bahwa keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Keberadaan Dewan Pengarah Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Formalisasi dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yakni dengan menciptakan standar dan prosedur yang jelas, hal ini dapat meminimalkan ketidakpastian, meningkatkan efisiensi, serta menyediakan dasar yang konsisten untuk penggunaan sistem. Dengan adanya proses menciptakan kerangka kerja yang terstruktur, standar, dan terdokumentasi dengan baik sistem informasi cenderung lebih mudah diterima dan digunakan karena menciptakan prosedur dan standar yang jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2024), Indriani (2023), Maharani (2022), dan Sutariyanti (2023) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hubungan antara teknologi dan tugas berkaitan dengan sejauh mana teknologi membantu seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih mudah dan cepat, berdasarkan TAM penerimaan teknologi dipengaruhi oleh seberapa mudah teknologi tersebut digunakan dan seberapa bermanfaat teknologi itu dalam meningkatkan produktivitas, teknologi informasi yang canggih dapat mempercepat dan mempermudah proses kerja, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas menjadi lebih singkat. Teknologi yang modern dan terintegrasi juga cenderung lebih mudah digunakan, sehingga pengguna lebih cepat beradaptasi dan merasa nyaman. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) dan Maharani (2022) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA melalui dua aspek utama dalam TAM. Pertama, melalui kemudahan penggunaan, pengalaman kerja membuat pengguna lebih percaya diri dalam mengoperasikan SIA. Pengguna yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses kerja dan sistem, sehingga mereka dapat mengatasi hambatan dalam penggunaan teknologi dengan lebih mudah. Hal ini secara langsung meningkatkan efisiensi kerja mereka. Kedua, pengalaman kerja memengaruhi manfaat yang dirasakan dari SIA. Pengguna yang berpengalaman cenderung lebih memahami bagaimana SIA dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Arikayanthi (2023), Endika (2022) dan Saputra (2024) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan teknik personal merupakan keterampilan individu dalam memahami serta mengoperasikan perangkat lunak yang mendukung SIA, kemampuan teknik personal, seperti keahlian dalam desain sistem, pemrograman, atau analisis data, menjadi faktor penting yang mendukung pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi. Kemampuan teknik personal membantu pengguna mengatasi kendala teknis yang muncul selama penggunaan sistem. Dengan pemahaman teknis yang baik, pengguna dapat memaksimalkan fungsi-fungsi yang ada dalam sistem, sehingga meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan dan berdampak positif terhadap kinerja SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2022) dan Putra (2024) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub>: Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa yang berada di Kecamatan Gianyar dengan jumlah 40 unit LPD. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan Ariani (2019). Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui berbagai indikator yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2017) sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan sangat

penting untuk kesuksesan kinerja, karena mampu meningkatkan kepuasan kerja dan memudahkan tugas secara efisien. Pengguna merasa senang dan tertarik menggunakan sistem tersebut karena dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan sesuai kebutuhan. Selain itu, frekuensi penggunaan dan kesediaan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa sistem ini mendukung pekerjaan dengan lebih efektif.

### **Keberadaan Dewan Pengarah**

Dewan pengarah merupakan kelompok manajer yang bertugas mengarahkan kebijakan, anggaran, perencanaan, dan layanan informasi untuk mendukung kinerja SIA. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini diambil dari penelitian Putra, (2018), yakni tingkat pengaruh dewan pengarah dalam penggunaan SIA, tingkat pengaruh dewan pengarah terhadap hasil penggunaan SIA, tingkat pengaruh dewan pengarah dalam pengembangan SIA, tingkat pengaruh dewan pengarah terhadap arus SIA dan tingkat pengaruh dewan pengarah dalam penuntasan masalah

### **Formalisasi Sistem Informasi Akuntansi**

Formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan penerapan kerangka, prosedur dan standar dalam pengelolaan proyek sistem informasi agar lebih terstruktur. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini diambil dari penelitian Chandra, (2013). Yakni Proyek dilaporkan ke manajer, dokumentasi sesuai standar, waktu kerja dicatat rinci, panduan pencatatan disiapkan, biaya dialokasikan per-bagian, dan sistem komputer digunakan.

### **Kecanggihan Teknologi Informasi**

Kecanggihan teknologi informasi berkaitan dengan kualitas dan kemampuan teknologi yang digunakan dalam mendukung sistem informasi akuntansi agar lebih cepat dan efektif. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini diambil dari penelitian Vikawati, (2018), yakni aplikasi lengkap, jaringan kuat dan luas, serta kemudahan

### **Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja merupakan jumlah waktu dan keterampilan yang diperoleh seseorang selama bekerja, yang memengaruhi kemampuannya memahami tugas dengan baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini diambil dari penelitian Hidayanti, (2016), yakni lama waktu / masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

### **Kemampuan Teknik Personal**

Kemampuan teknik personal adalah keterampilan teknis yang dimiliki oleh individu yang mendukung mereka dalam menggunakan dan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini diambil dari penelitian Dewi, (2019) yakni kemampuan yang dimiliki dapat digunakan pada kegiatan dan setiap karyawan perlu memiliki minimal satu kemampuan teknik

### **Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD Se-Kecamatan Gianyar, saat ini tercatat sebanyak 40 unit LPD di Kecamatan Gianyar dengan jumlah karyawan sebanyak 219 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana hanya bagian dengan kriteria tertentu yang digunakan sebagai sampel, kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Karyawan yang memiliki masa kerja minimal satu tahun
2. Karyawan LPD yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi di Kecamatan Gianyar.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 110 orang.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuisisioner, dan wawancara. dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen yang dimiliki pihak LPLPD di Kabupaten Gianyar yang berhubungan dengan penelitian, pada metode kuisisioner, hasil kuisisioner akan diukur menggunakan skala likert, yaitu: jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4 hingga jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait penelitian untuk menggali informasi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KDP	110	16.00	25.00	21.5364	1.71168
FPSI	110	19.00	30.00	26.0636	2.38603
KTI	110	16.00	25.00	21.2455	2.00085
PK	110	20.00	30.00	24.9364	2.01042
KTP	110	15.00	25.00	21.1455	1.93868
KSIA	110	33.00	50.00	42.3000	3.32229
Valid N (listwise)	110				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 5.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keberadaan Dewan Pengarah (KDP) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata (mean) 21,54 dengan standar deviasi 1,71168.
2. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI) menunjukkan nilai minimum sebesar 19 dan maksimum sebesar 30, dengan rata-rata (mean) 26,06 dengan standar deviasi 2,38603.
3. Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) menunjukkan nilai minimum sebesar 16 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata (mean) 21,25 dan standar deviasi 2,00085.
4. Pengalaman Kerja (PK) menunjukkan nilai minimum sebesar 20 dan maksimum sebesar 30, dengan rata-rata (mean) 24,94 dengan standar deviasi 2,01042.
5. Kemampuan Teknik Personal (KTP) menunjukkan nilai minimum sebesar 15 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata (mean) 21,15 dengan standar deviasi 1,93868.
6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) menunjukkan nilai minimum sebesar 33 dan maksimum sebesar 50, dengan rata-rata (mean) 42,30 dengan standar deviasi 3,32229.

## Uji Instrumen Uji Validitas

Tabel 2.  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Signifikasi	Keterangan
Keberadaan Dewan Pengarah (KDP)	KDP 1	0.591	0,000	Valid
	KDP 2	0.678	0,000	Valid
	KDP 3	0.665	0,000	Valid
	KDP 4	0.452	0,000	Valid
	KDP 5	0.330	0,000	Valid
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI)	FPSI 1	0.718	0,000	Valid
	FPSI 2	0.741	0,000	Valid
	FPSI 3	0.590	0,000	Valid
	FPSI 4	0.594	0,000	Valid
	FPSI 5	0.701	0,000	Valid
	FPSI 6	0.640	0,000	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI)	KTI 1	0.740	0,000	Valid
	KTI 2	0.803	0,000	Valid
	KTI 3	0.744	0,000	Valid
	KTI 4	0.553	0,000	Valid
	KTI 5	0.479	0,000	Valid
Pengalaman Kerja (PK)	PK 1	0.700	0,000	Valid
	PK 2	0.740	0,000	Valid
	PK 3	0.694	0,000	Valid
	PK 4	0.456	0,000	Valid
	PK 5	0.571	0,000	Valid
	PK 6	0.560	0,000	Valid
Kemampuan Teknik Personal (KTP)	KTP 1	0.696	0,000	Valid
	KTP 2	0.711	0,000	Valid
	KTP 3	0.645	0,000	Valid
	KTP 4	0.630	0,000	Valid
	KTP 5	0.668	0,000	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)	KSIA 1	0.607	0,000	Valid
	KSIA 2	0.476	0,000	Valid
	KSIA 3	0.585	0,000	Valid
	KSIA 4	0.378	0,000	Valid
	KSIA 5	0.601	0,000	Valid
	KSIA 6	0.506	0,000	Valid
	KSIA 7	0.558	0,000	Valid
	KSIA 8	0.486	0,000	Valid
	KSIA 9	0.529	0,000	Valid
	KSIA 10	0.491	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 2 dijelaskan bahwa masing-masing indikator variabel memiliki nilai nilai *person correlation* >0,3 maka ini berarti indikator atau pertanyaan layak untuk digunakan karena dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas

Tabel 3.  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Keberadaan Dewan Pengarah (KDP)	0.717	Reliabel
2	Formalisasi Pengembangan Sistem (FPSI)	0.737	Reliabel
3	Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI)	0.768	Reliabel
4	Pengalaman Kerja (PK)	0.750	Reliabel
5	Kemampuan Teknik Personal (KTP)	0.765	Reliabel
6	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)	0.724	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,70 maka masing-masing variabel sudah reliabel.

## Regresi Linear Berganda

Tabel 4.  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.006	2.183		5.042	.000		
	KDP	.507	.098	.361	5.199	.000	.604	1.655
	FPSI	.184	.075	.182	2.458	.016	.528	1.894
	KTI	.371	.076	.309	4.897	.000	.732	1.366
	PK	.264	.078	.221	3.385	.001	.682	1.466
	KTP	.052	.071	.042	.734	.465	.892	1.121

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat dituliskan persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 11,006 + 0,507 KDP + 0,184 FPSI + 0,371 KTI + 0,264 PK + 0,052 KTP$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11,006. Apabila semua variabel independen (KDP, FPSI, KTI, PK, KTP) sama dengan nol, maka nilai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) diperkirakan sebesar 11,006.
2. Koefisien regresi variabel KDP sebesar 0,507. Dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada KDP akan meningkatkan KSIA sebesar 0,507, dengan asumsi variabel lainnya konstan.



3. Koefisien regresi variabel FPSI sebesar 0,184. Dengan nilai signifikansi 0,016 (lebih kecil dari 0,05), ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam FPSI akan meningkatkan KSIA sebesar 0,184, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi variabel KTI sebesar 0,371. Dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada KTI akan meningkatkan KSIA sebesar 0,371, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi variabel PK sebesar 0,264. Dengan nilai signifikansi 0,001 (lebih kecil dari 0,05), ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam PK akan meningkatkan KSIA sebesar 0,264, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
6. Koefisien regresi variabel KTP sebesar 0,052. Dengan nilai signifikansi 0,465 (lebih besar dari 0,05), ini menunjukkan bahwa KTP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap KSIA.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Tabel 5.  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32318938
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.058
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel dalam model regresi berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 6.  
Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.006	2.183		5.042	.000		
	KDP	.507	.098	.361	5.199	.000	.604	1.655
	FPSI	.184	.075	.182	2.458	.016	.528	1.894
	KTI	.371	.076	.309	4.897	.000	.732	1.366
	PK	.264	.078	.221	3.385	.001	.682	1.466
	KTP	.052	.071	.042	.734	.465	.892	1.121

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5.6 dapat dilihat semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% atau 0,10 serta hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil bahwa, semua variabel bebas memiliki nilai VIF

kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi, maka demikian model tersebut layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.242	1.274		.975	.332
	KDP	-.028	.057	-.061	-.498	.620
	FPSI	.051	.044	.152	1.169	.245
	KTI	-.079	.044	-.199	-1.797	.075
	PK	-.036	.046	-.091	-.799	.426
	KTP	.080	.041	.193	1.924	.057

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan hasil uji *Glejser* dapat dilihat pada tabel 5.7 semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

### Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 8.  
Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.738	5	87.948	47.928	.000 <sup>b</sup>
	Residual	190.840	104	1.835		
	Total	630.579	109			

a. Dependent Variable: KSIA

b. Predictors: (Constant), KTP, PK, KDP, KTI, FPSI

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat nilai uji F sebesar 47.928 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan secara simultan atau keseluruhan, variabel keberadaan dewan pengarah, formalisasi pengembangan sistem informasi, kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 <sup>a</sup>	.697	.683	1.35462

a. Predictors: (Constant), KTP, PK, KDP, KTI, FPSI

b. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan tabel model summary, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,683. Hal ini berarti bahwa 68,3% dari variasi variabel dependen, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi, dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu keberadaan dewan pengarah, formalisasi pengembangan sistem informasi, kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal. Sementara itu, sisanya sebesar 31,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, yang mungkin mencakup variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam analisis atau variabel lain di luar kerangka pemikiran penelitian ini. Dengan demikian, nilai *Adjusted R-Square* yang cukup tinggi menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, model ini masih dapat disempurnakan lebih lanjut.

## Uji t

Tabel 10.  
Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.006	2.183		5.042	.000		
	KDP	.507	.098	.361	5.199	.000	.604	1.655
	FPSI	.184	.075	.182	2.458	.016	.528	1.894
	KTI	.371	.076	.309	4.897	.000	.732	1.366
	PK	.264	.078	.221	3.385	.001	.682	1.466
	KTP	.052	.071	.042	.734	.465	.892	1.121

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji statistik t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Keberadaan Dewan Pengarah (KDP). Pada Tabel 10, diperoleh nilai t sebesar 5,199 dan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa keberadaan dewan pengarah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap KSIA.
- 2) Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI). Pada Tabel 10, diperoleh nilai t sebesar 2,458 dan nilai signifikansi  $0,016 \leq 0,05$ , sehingga  $H_2$  diterima. Ini menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap KSIA.
- 3) Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI). Pada Tabel 10, diperoleh nilai t sebesar 4,897 dan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima. Ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap KSIA.
- 4) Variabel Pengalaman Kerja (PK). Pada Tabel 10, diperoleh nilai t sebesar 3,385 dan nilai signifikansi  $0,001 \leq 0,05$ , sehingga  $H_4$  diterima. Ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap KSIA.
- 5) Variabel Kemampuan Teknik Personal (KTP). Pada Tabel 10, diperoleh nilai t sebesar 0,734 dan nilai signifikansi  $0,465 \geq 0,05$ , sehingga  $H_5$  ditolak. Ini berarti bahwa kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap KSIA.

## Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Gianyar

Hipotesis pertama menyatakan bahwa keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap KSIA. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 10, diperoleh nilai t sebesar 5,199 dengan nilai signifikansi  $0,000 (\leq 0,05)$ . Oleh karena itu,  $H_1$  diterima, yang berarti keberadaan dewan pengarah memiliki pengaruh positif terhadap KSIA. Hal ini menunjukkan semakin optimal

keberadaan dewan pengarah dalam menjalankan tugasnya maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Keberadaan dewan pengarah memberikan informasi tata cara penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar serta membantu dalam mengatasi kendala yang ada, merupakan alasan mengapa peran dewan pengarah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Dewi (2023) dan Kirana (2022) yang menyatakan keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap KSIA. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 2,458 dengan nilai signifikansi 0,016 ( $\leq 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_2$  diterima, yang berarti formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap KSIA. Hal ini menunjukkan semakin optimal (mencapai tingkat terbaik) formalisasi pengembangan sistem informasi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi yang di dokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada dalam pengembangan sistem informasi, memberikan struktur atau kerangka kerja yang jelas terstruktur, memudahkan implementasi berbagai kegiatan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Cahyani (2024), Indriani (2023), Maharani (2022), dan Sutariyanti (2023) yang menyatakan formalisasi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap KSIA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t sebesar 4,897 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $\leq 0,05$ ). Maka  $H_3$  diterima, yang berarti kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap KSIA. Hal ini menunjukkan semakin optimal (mencapai tingkat terbaik) kecanggihan teknologi informasi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Kecanggihan teknologi informasi yang diterapkan secara optimal dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi proses, teknologi yang canggih serta semakin diupgrade ke versi yang lebih baik seperti kelengkapan aplikasi, jaringan internet yang baik, kecanggihan fitur, dan kemudahan akses, memungkinkan pengguna untuk bisa bekerja lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaannya (mengolah data, mengirim, menyimpan dan berbagai kegiatan lainnya yang mendukung kegiatan operasional), sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2023) dan Maharani (2022) yang menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap KSIA. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 3,385 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $\leq 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_4$  diterima, yang berarti pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap KSIA. Hal ini menunjukkan semakin optimal (mencapai tingkat terbaik) pengalaman kerja yang dimiliki oleh suatu individu, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Pengalaman kerja memberikan kemudahan dalam mengelola dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi. Seseorang yang berpengalaman dalam bekerja serta memiliki pemahaman mendalam terhadap sistem dan alat yang digunakan, dapat

meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah, dan membantu lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan teknologi sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Arikyanthi (2023), Endika (2022) dan Saputra (2024) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap KSIA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t sebesar 0,734 dengan nilai signifikansi 0,465 ( $> 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_5$  ditolak, yang berarti kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh terhadap KSIA. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan teknis personal penting, faktor ini tidak memberikan pengaruh langsung terhadap KSIA. Berdasarkan identifikasi dari pertanyaan kuisisioner, tabulasi, dan analisis statistik, kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena sistem informasi yang digunakan sudah user-friendly sehingga tidak memerlukan keterampilan teknis tingkat tinggi untuk dapat beroperasi dengan efektif. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Dewi (2023), Endika (2022), Saputra (2024) dan Kirana (2022) yang menyatakan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan dewan pengarah, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Gianyar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 karyawan yang memiliki masa kerja minimal satu tahun serta terlibat dalam SIA.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, I. M. Y. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal . *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Apriliawati T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Nusa Penida. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Ardana, K., & Putra, I. M. P. D. (2018, October 18). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Konsep UTAUT Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*. Retrieved from <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Penggunaan-Sistem-Informasi-Akuntansi-Pada-Ardana-Putra/db4c4c65c51ffe8f00191f657e10b5a07d880cf7>
- Ariani, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).
- Ariani, N. K. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Arikayanti, L. P. D., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 112-121.
- Bali (Provinsi). (2017). Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. Denpasar: Pemerintah Provinsi Bali
- Chandra, j. B. (n.d.). Kuisisioner Penelitian. 123dok. URL . Diakses Pada 30 Oktober 2023. URL <https://123dok.com/document/zk132o1q-lampiran-kuesioner-penelitian-perihal-permohonan-untuk-mengisi-kuesioner.html>. Diakses pada 30 Oktober 2023.
- Damayanti, N. M. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi pada Hubungan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan SIA, Sarana Pendukung SIA terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Damayanti, N. M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, N. L. (2023). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Karyawan, Dewan Pengarah, Dan Formalisasi Pengembangan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(1).
- Dewi, N. P. L. L. (2023). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Karyawan, Dewan Pengarah, Dan Formalisasi Pengembangan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Dewi, N.N.Y. R. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Program Pelatihan, Pendidikan Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Luh Putu Desy Sukma (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

- Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, N. P. L. L. (2023). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Karyawan, Dewan Pengarah dan Formalisasi Pengembangan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Endaryati, S. Kom, M. Si, E. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang, Indonesia: Yayasan Prima Agus Teknik.  
URL [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb\\_6044cc8af84fd06573d2f106558ad988abdc14ca\\_1642050779.pdf&ved=2ahUKEwiK4oq2yvWBAXUSbGwGHSixCucQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw06leUZvhvmVHpvmEQWoMpe](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_6044cc8af84fd06573d2f106558ad988abdc14ca_1642050779.pdf&ved=2ahUKEwiK4oq2yvWBAXUSbGwGHSixCucQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw06leUZvhvmVHpvmEQWoMpe). Diakses pada 30 Oktober 2023
- Endika, G. Y. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Dukungan Pejabat Struktural, Keterlibatan Pengguna, Dan Kemampuan Teknik Personal, Terhadap Kinerja Sistem Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kota Denpasar (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Cetakan 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayati, (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Indriani, N. K. N. (2023). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai, Ukuran Organisasi, Formalitas Pengembangan, Dan Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Intan Kirana, N. L. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Lantari, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Linda, N. W. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Manajemen dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Maharani, N. P. M. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Ubud (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya, Indonesia: UMSurabaya Publishing.  
URL [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.um-surabaya.ac.id/5032/1/Buku\\_Ajar\\_Sistem\\_Informasi\\_Akuntansi\\_draf1.pdf&ved=2ahUKEwjWkdSZzfWBAXXQ8DgGHfb7CZ8QFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw1WtocVZcOm1L0V3yj-Dxkr](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.um-surabaya.ac.id/5032/1/Buku_Ajar_Sistem_Informasi_Akuntansi_draf1.pdf&ved=2ahUKEwjWkdSZzfWBAXXQ8DgGHfb7CZ8QFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw1WtocVZcOm1L0V3yj-Dxkr). Diakses pada 30 Oktober 2023.

- Minggayoni, K. P. (2023). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Ketelitian terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud. Skripsi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nariswari, G. A. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ningtyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT.PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*.
- Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Putra, M. J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kabupaten Klungkung (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Putra, N. M. M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sailun, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Saputra, I Komang Jodi (2024) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Bangli. *Other thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Saputra, I. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Karangasem (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Sari, N., & Pradnya, M. R. (2023). Pengaruh Dewan Pengawas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Ukuran Organisasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Scribd. (n.d.). *Sejarah LPD*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/330643890/Sejarah-LPD>. Diakses pada 17 Januari 2025
- Sofia, SE, AK., M.Ak, I. P. (n.d.). *Modul Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Pembangunan Jaya. URL [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ocw.upj.ac.id/files/GBPP-AKT309-Modul-Sistem-Informasi-Akuntansi-2018.pdf&ved=2ahUKEwihw9ycyvWBAXWRTGwGHWzQAqMQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw3OgVN0rytsDDONXbVC\\_wJQ](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ocw.upj.ac.id/files/GBPP-AKT309-Modul-Sistem-Informasi-Akuntansi-2018.pdf&ved=2ahUKEwihw9ycyvWBAXWRTGwGHWzQAqMQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw3OgVN0rytsDDONXbVC_wJQ). Diakses pada 30 Oktober 2023.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-27. Bandung*. ALFABETA Baku.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.



- Sukmawati, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Cv Jaya Motor). *Accounting Global Jurnal*, 1(1), 77-92
- Sutariani, N. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan Sistem, Pelatihan Pemakai Sistem Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Denpasar Timur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 111-122.
- Sutariyanti, N. N. A. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Dukungan Pejabat Struktural, Keterlibatan Pengguna, Dan Kemampuan Teknik Personal, Terhadap Kinerja Sistem Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kota Denpasar (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Tentang LPD. (n.d.). Retrieved from *lpdbali.com*: <https://lpdbali.com/tentang-lpd/>. Diakses pada 17 Januari 2025.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada perbankan syariah di Banda Aceh). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi*
- Wicaksono, S. R. (2021). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang, Jawa Timur, Indonesia: CV. Seribu Bintang.  
URL [https://www.researchgate.net/publication/369378395\\_Teori\\_Dasar\\_Technology\\_Acceptance\\_Model](https://www.researchgate.net/publication/369378395_Teori_Dasar_Technology_Acceptance_Model). Diakses pada 30 Oktober 2023.
- Wiranata, I. P. G. A. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja, Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas, Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).